BAB I
PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian program dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas / keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMP Negeri 2 Klaten.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiwa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Klaten sebagai tempat mahasiswa praktikan untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Klaten, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

"Unggul dalam prestasi, mampu bersaing di era Global dan terpuji dalam budi pekerti."

b. Misi :

a. Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.

b. Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

2. Letak Geografis

Salah satu lembaga pendidikan sekolah yang belokasi di Klaten yaitu SMP Negeri 2 Klaten beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

3. Kondisi Fisik

a. Nama Instansi

SMP Negeri 2 Klaten

b. Alamat

SMP Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

c. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Klaten berdiri diatas tanah seluas 2.040 m^2 di Jalan Pemuda Selatan dan Jalan Menjangan No.2 seluas 1.579 m^2.

d. Fasilitas, KBM, Media

Gedung SMP N 2 Klaten terdiri dari 22 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, CCTV dll. Proses KBM berjalan sudah berjalan dengan baik.

e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

f. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP N 2 Klaten yaitu 1 laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer,1 ruang laboratorium bahasa dan 1 ruang laboratorium multimedia. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan beberapa peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Laboratorium Bahasa, biasanya digunakan guru bahasa, untuk membelajarkan anak mengenai keterampilan berbahasa, mendengarkan, dan sebagainya. Laboratorium IPA digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik dalam kegiatan praktikum, namun karena keterbatasan ruangan, terkadang ruangan Laboratorium ini dipakai untuk rapat kegiatan sekolah. Kemudian untuk Laboratorium Komputer I digunakan untuk pembelajaran TIK. Sedangkan Laboratorium Komputer II, dilengkapi koneksi internet (wifi) sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran apapun untuk kegiatan belajar mengajar secara *online.* Pada dasarnya, semua administrasi pada masing-masing Laboratorium sudah terorganisir dengan baik, namun ada beberapa kelengkapan laboratorium yang yang perlu ditambahkan seperti bagan struktur organisasi, dan papan tata tertib laboratorium.

g. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah ini berada di dua lokasi, yakni gedung pusat dan pondok. Ruang UKS terdiri dari satu ruang untuk peserta didik laki-laki dan satu ruang untuk peserta didik perempuan. Di mana masing-masing ruangan ini dilengkapi dengan peralatan P3K yang memadai.

h. Mushola

Mushola sekolah terletak di antara ruang guru dan *pantry* yang berfungsi sebagai tempat ibadah untuk seluruh warga SMP N 2 Klaten yang beragama Islam serta sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerohanian Islam untuk siswa maupun guru.

i. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan peserta didik. Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat peserta didik mempraktikan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh peserta didik. Peserta didik menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

j. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Klaten terdiri dari 2 bilik. Bilik pertama untuk penjaga perpus dan buku-buku dengan jenis khusus, sedangkan ruang kedua adalah ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang sudah sangat baik.

4. Kondisi Non Fisik

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Klaten adalah 41 orang yang terdiri dari 35 orang PNS dan 6 orang GTT. Dilihat kualifikasi pendidikan tenaga pengajar, sebanyak 25 orang atau sebesar 60% adalah guru dengan tingkat pendidikan S1, dan sebanyak 16 orang atau sebesar 40% dalah guru dengan tingkat pendidikan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Klaten mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP N 2 Klaten merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) yang menerapkan Kurikulum KTSP tahun 2006 ditambah pengembangan Kurikulum dari SMP N 2 Klaten, namun dengan adanya peraturan pemerintah yang menghapuskan RSBI SMP N 2 Klaten sekarang menerapkan Kurikulum 2013 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006.

b. Potensi karyawan

Karyawan di SMP N 2 Klaten sudah sangat mencukupi, yaitu terdiri atas 13 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 2 karyawan tetap yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 8 tenaga tidak tetap yang membantu TU serta 3 orang penjaga sekolah.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Klaten dikelola oleh sebagian peserta didik yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan dan Humas. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara peserta didik kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 KLATEN seluruhnya yaitu PKS, PMR, Seni Musik, Pencak Silat (PPS Betako Merpati Putih), Seni Tari, Karate, English Club, Basket, Pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah terjadwal.

5. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

1) Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
2) Menyedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga
3) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Jika hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing pengajaran mikro, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama Dosen pembimbing Lapangan (DPL).

Selain hal diatas observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.

2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
6. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
7. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
8. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menuntup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada hari Selasa Tanggal 5 Agustus 2014 dan kelas yang diobservasi adalah kelas IX C dan IX D

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan dan program semester.
2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
3) Teknik evaluasi.
4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
5) Alat dan media pembelajaran.
6) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum 2013	Ada, sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk

		kelas VII dan kelas VIII. Namun untuk kelas IX masih menggunakan Kurikulum KTSP tahun 2006.
	2. Silabus	Guru Mata Pelajaran PJOK SMP Negeri 2 Klaten mempunyai silabus yang sesuai dengan KI dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KI yang sesuai dengan kurikulum PJOK yang disusun dalam lembar kerja guru.
	3 Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran PJOK sudah menjabarkan tiap KI yang sesuai dengan kurikulum serta menggunakan metode saintifik yang berada di buku kerja guru yang dibuat setiap semester.
B.	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik, menanyakan keadaan peserta didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan peserta didik.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan membawa peserta didik secara langsung dengan bidang kajiannya dengan membawa peserta didik praktikum langsung untuk menemukan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode saintifik, demonstrasi, dan latihan, sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dan Jawa supaya pada saat penyampaian lebih memudahkan peserta didik untuk memahaminya.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu dalam KBM sudah baik. Sehingga materi yang disampaikan dapat di terima oleh peserta didik dengan baik.
	6. Gerak	Guru sudah mampu menguasai peserta didik, dalam pembelajaran guru berbicara tegas, lugas, dan mudah

		dipahami peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru melakukan pendekatan dengan setiap peserta didik yang belum memahami dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang belum dipahami peserta didik. Selain itu guru biasanya nenunjuk peserta didik yang dirasa belum memperhatikan pelajaran untuk mencoba dan melakukan latihan supaya peserta didik mampu fokus kembali terhadap pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Peserta didik diminta untuk mengacungkan tangan jika belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur peserta didik yang belum bisa tertib selama kegiatan belajar mengajar KBM. Guru juga mampu menguasai semua peserta didik dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
	10. Penggunaan media	Guru sangat memaksimalkan penggunaan media di dalam pembelajaran. Media yang biasanya dipakai oleh guru adalah gambar, peraga, dan Buku dari sekolah, dan Guru juga memaksimalkan adanya peralatan olahraga untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik menggunakan teknik tanya jawab tentang materi yang sebelumnya sudah disampaikan dan apabila peserta didik yang belum memahami tentang materi yang di jelaskan maka guru akan memberikan penjelasan dan pemahaman kembali berkaitan dengan materi tersebut.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau me-*review* ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik. Selain itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan berdoa secara bersama-sama.
C	**Perilaku peserta didik**	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	• Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik laki-laki dan perempuan yang perlu diberikan motivasi supaya semangat untuk mengikuti pelajaran

		yang dilakukan guru. • Dalam keaktifan, peserta didik menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun demikian masih secara klasikal. Karena peserta didik belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. • Setiap pagi sebelum mengawali kegiatan pembelajaran peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dengan tujuan menanamkan dan meningkatkan rasa nasionalime yang ada dalam diri peserta didik. • Setelah menyayikan lagu kebangsaan, peserta didik yang beragama Islam membaca ayat-ayat suci Al-Quran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berlaku sopan santun dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa KKN peserta didik selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan dan mendidik para peserta didik yang berkarakter dan unggul sesuai dengan visi misi SMP N 2 Klaten.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran PJOK. Persiapan mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada mahasiswa untuk mengajarkan kepada peserta didik perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep keilmuan PJOK. Di setiap bimbingan yang

diberikan oleh guru pembimbing di sekolah, mahasiswa mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas maupun luar kelas, seorang calon guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik bersama guru terkait materi yang akan dipelajari pesrta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMP N 2 Klaten.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3) Penguasaan materi

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada peserta didik. Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti LKS, suplemen materi yang sesuai kurikulum 2013 dan sumber-sumber dari internet. Mahasiswa PPL juga harus dituntut menguasai materi secara matang untuk mendukung efektifitas pembelajaran. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan materi yang akan disampaikan.

5) Instrumen

Untuk menilai seberapa jauh kepahaman peserta didik, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis maupun tes keterampilan yang di dalamnya mencakup 3 aspek, yakni psikomotor, afektif, dan kognitif.